

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan pada metode *altman*, *grover*, *springate*, *zmijewski*, *zavgren* dan *foster* dalam memprediksi kebangkrutan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis metode *altman z-score* menunjukkan bahwa metode ini memprediksi 30 dari 35 perusahaan sampel masuk ke dalam kategori tidak berpotensi bangkrut dengan tingkat akurasi 85,71% dan tipe *error* 14,29%.
2. Hasil analisis metode *grover* menunjukkan bahwa metode ini memprediksi 34 dari 35 perusahaan sampel masuk ke dalam kategori tidak berpotensi bangkrut dengan tingkat akurasi 97,14% dan tipe *error* 2,86%.
3. Hasil analisis metode *springate* menunjukkan bahwa metode ini memprediksi 12 dari 35 perusahaan sampel masuk ke dalam kategori tidak berpotensi bangkrut dengan tingkat akurasi 34,29% dan tipe *error* 65,71%.
4. Hasil analisis metode *zmijewski* menunjukkan bahwa metode ini memprediksi seluruh perusahaan sampel masuk ke dalam kategori tidak berpotensi bangkrut dengan tingkat akurasi 100% dan tipe *error* 0%.
5. Hasil analisis metode *zavgren* menunjukkan bahwa metode ini memprediksi 33 dari 35 perusahaan sampel masuk ke dalam kategori tidak berpotensi bangkrut dengan tingkat akurasi 94,29% dan tipe *error* 5,71%..
6. Hasil analisis metode *foster* menunjukkan bahwa metode ini memprediksi 15 dari 35 perusahaan sampel masuk ke dalam kategori

tidak berpotensi bangkrut dengan tingkat akurasi 42,86% dan tipe *error* 57,14%..

7. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis, maka metode yang paling akurat dalam memberikan analisis prediksi kebangkrutan adalah metode *zmijewski* dengan tingkat akurasi 100% dan tipe *error* 0%. Metode yang memiliki tingkat akurasi tertinggi kedua adalah metode *Grover* dengan tingkat akurasi 97,14% dan tipe *error* 2,86%. Kemudian metode *zavgren* 94,29% dengan tipe *error* 5,71%, metode *altman* 85,71% dengan tipe *error* 14,29%, metode *foster* 42,86% dengan tipe *error* 57,14, dan terakhir metode *springate* 34,29% dengan tipe *error* 65,71%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun dalam prosesnya masih terdapat beberapa keterbatasan sehingga dapat menjadi faktor yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya demi penyempurnaan penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan enam metode untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Padahal, terdapat metode lain yang dapat digunakan seperti metode *Ohlson*, *Fulmer*, *CA-score*, *Shirata*, *Farajzadeh genetic*, dan *McKee genetic* sebagai metode yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan.
2. Sampel pada penelitian hanya berjumlah 35 perusahaan dari 80 total populasi. Jumlah ini bahkan tidak sampai setengah dari jumlah populasi setelah dilakukan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga tidak menggambarkan populasi dengan baik.

3. Periode pengamatan pada penelitian ini berlangsung dari tahun 2016-2020. Tahun pengamatan perlu ditambah untuk memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.
4. Jenis perusahaan pada penelitian ini hanya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Hasil penelitian akan lebih baik apabila sektor perusahaan lebih banyak atau diperluas ke sektor lain seperti ke sektor manufaktur atau keuangan.

5.3. **Saran**

1. Bagi manajemen, bisa menjadikan metode *zmijewski* sebagai pertimbangan dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan untuk menghindari risiko keuangan yang dapat menyebabkan perusahaan delisting dari Bursa Efek.
2. Bagi investor, metode *zmijewski* dapat menjadi alat prediksi para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan khususnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan tentunya agar terhindar dari kerugian dimasa mendatang.
3. Bagi Kreditor, metode *zmijewski* dapat menjadi pertimbangan sebelum memberikan pinjaman kepada debitur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman sehingga dapat menghindari risiko gagal bayar dari perusahaan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar mencoba untuk melakukan uji komparatif terhadap kelima metode ini.

5.4. **Kontribusi**

5.4.1. **Teoritis**

Kontribusi teoritis pada penelitian ini adalah memberikan *insight* atau wawasan untuk penelitian selanjutnya mengenai metode yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan khususnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang dalam penelitian ini adalah metode *zmijewski*.

Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan metode atau mengubah teknik analisis datanya.

5.4.2. Praktis

5.4.2.1. Manajemen (Internal)

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan pihak manajemen perusahaan sebagai langkah untuk pengambilan keputusan terkait dengan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya alat prediksi kebangkrutan yang telah terbukti memiliki tingkat akurasi yang tinggi, maka manajemen perusahaan dapat mengambil tindakan dini untuk mencegah penurunan kinerja keuangan perusahaan.

5.4.2.2. Investor (Eksternal)

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para investor yang akan melakukan investasi ke perusahaan khususnya perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Metode *zmijewski* terbukti sebagai alat prediksi kebangkrutan perusahaan yang paling akurat dapat digunakan investor untuk menganalisis perusahaan yang ingin diinvestasikan modalnya. Sehingga dengan adanya alat prediksi ini akan menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

5.4.2.3. Kreditur (Eksternal)

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak pemberi pinjaman atau kreditur untuk menganalisis perusahaan yang ingin mendapatkan pinjaman. Metode *zmijewski* sebagai alat prediksi yang paling akurat dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Sehingga metode ini akan sangat bermanfaat bagi kreditur sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan.

5.4.2.4. Pemerintah (Eksternal)

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan pihak pemerintah sebelum menetapkan tarif pajak untuk perusahaan karena dalam metode *zmijewski* terdapat variabel *return on asset* sehingga dapat memberikan gambaran besaran pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan.